BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jawa Barat sangat kaya akan potensi wisata, baik itu berupa obyek dan daya tarik wisata alam, budaya, sejarah, bangunan, dan buatan. Tetapi perkembangan pariwisata di Jawa Barat tidak tersebar merata yang hanya terdapat pada obyek-obyek wisata yang dikenal wisatawan seperti Pantai Pangandaran, Pantai Pelabuhan Ratu, Ujung Kulon, dan lain sebagainya. Sebenarnya masih banyak kawasan-kawasan di Jawa Barat yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan menjadi obyek wisata dan belum diteliti salah satunya terdapat di Kabupaten Tasikmalaya.

Secara geografis Kabupaten Tasikmalaya terletak di sebelah tenggara Provinsi Jawa Barat, dan secara astronomis terletak antara 1070 56' BT – 1080 8' BT dan 70 10' LS – 70 49' LS dengan jarak membentang Utara Selatan sepanjang 75 Km dan arah Barat Timur 56,25 Km. Luas keseluruhan sebesar 271.251,71 Km^2 yang terdiri dari 39 kecamatan, 351 desa, luas wilayah yang terbesar adalah Kecamatan Cipatujah dengan luas wilayah ± 24.465,45 ha sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Sukaresik dengan luas wilayah ± 1.749,88 ha. Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten yang berada di selatan Provinsi Jawa Barat yang sebagian wilayahnya memiliki pantai dan berbatasan langsung dengan laut. Kabupaten Tasikmalaya juga merupakan kabupaten yang memiliki batas wilayah administrasi langsung dengan lautan, tepatnya Samudera Hindia. Adanya batas wilayah lautan ini menjadikan Kabupaten Tasikmalaya sebagai salah satu wilayah pesisir yang memiliki wilayah antara daratan dan lautan atau terletak di sepanjang garis pantai dari Samudera Hindia.

Berdasarkan PDRB tahun 2006, struktur perekonomian Kabupaten Tasikmalaya didominasi oleh sektor pertanian sebesar 24,91%, sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 24,87% dan sektor jasa sebesar 8,18%. Ketiga sektor tersebut memiliki nilai LQ>1, hal ini menunjukan bahwa struktur perekonomian Kabupaten Tasikmalaya memiliki kemampuan untuk menopang perekonomian Jawa Barat. Dengan sektor perdagangan, hotel dan restoran berada

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

pada peringkat 2 (dua) ini menunjukan bahwa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya cukup maju sehingga bisa menopang perekonomian Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan data sekunder tentang jumlah wisatawan tahun 2002-2006 menunjukan peningkatan jumlah wisatawan sebesar 33% dengan rata-rata peningkatan sebesar 7,5%. Ini menunjukan bahwa sektor pariwisata Kabupaten Tasikmalaya sudah berkembang dan menjadi salah satu destinasi wisata utama di Jawa Barat serta dapat menjadi salah satu kekuatan ekonomi bagi Kabupaten Tasikmalaya.

Salah satu potensi wisata di Kabupaten Tasikmalaya yang belum diteliti dan perlu untuk dikembangkan adalah Kawasan Wisata Pantai Cipatujah. Kawasan wisata ini merupakan sebuah obyek wisata yang berada di bagian selatan Kabupaten Tasikmalaya yang berbatasan dengan Kabupaten Ciamis di sebelah Selatan dan Kabupaten Garut di sebelah Barat. Kawasan wisata ini dilalui oleh jalur selatan yang menghubungkannya dari Pelabuhan Ratu di Kabupaten Sukabumi hingga Pantai Pangandaran di Kabupaten Ciamis. Kawasan Wisata pantai Cipatujah merupakan sebuah kawasan wisata seluas ±10 ha yang terdiri dari 4 (empat) obyek wisata pantai yang berbeda yaitu, Pantai Cipatujah, Pantai Sindangkerta, Pantai Pamayangsari, dan Pantai Karangtawulan.

Pada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007 sebagai panduan pengembangan pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya disebutkan bahwa terdapat beberapa wilayah di Kabupaten Tasikmalaya yang berpotensi untuk dikembangkannya sektor pariwisata. Dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007 juga disebutkan beberapa jenis wisata yang dikembangkan di wilayah administrasi Kabupaten Tasikmalaya, salah satunya adalah Kawasan Wisata Pantai Cipatujah. Dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007, bahwa Kawasan Wisata Pantai Cipatujah termasuk dalam wisata alam dan wisata minat khusus.

Sedangkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tasikmalaya tahun 2004 bahwa wilayah selatan Kabupaten Tasikmalaya termasuk dalam Wilayah Pengembangan Utama Selatan (WPU-S) dimana didalamnya

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

terdapat Kawsan Wisata Pantai Cipatujah dengan fungsi sebagai wilayah pengembangan kegiatan kepariwisataan dan produk kelautan. Berdasarkan pada dua (2) keluaran produk perencanaan di atas yaitu Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencanan induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Tasikmalaya serta, maka dibuatlah suatu penelitian mengenai Kawasan Wisata Pantai Cipatujah guna untuk mengidentifikasi potensi-potensi pariwisata yang terdapat didalamnya serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi sebagai bahan rekomendasi dan konsep pariwisata yang dapat diterapkan dalam pengembangan Kawasan Wisata Pantai Cipatujah ini menjadi salah satu tujuan wisata di Kabupaten Tasikmalaya.

Kawasan wisata Pantai Cipatujah merupakan sebuah kawasan yang terhampar sepanjang ±120 km yang meliputi area seluas ±180 ha, dimulai ujung sebelah barat dari Pantai Cipatujah hingga ujung sebelah timur yaitu Pantai Karangtawulan yang meliputi 3 (tiga) daerah administrasi yaitu, Kecamatan Cipatujah, Kecamatan Karangnunggal, dan Kecamatan Cikalong. Kawasan wisata Pantai Cipatujah merupakan sebuah kawasan yang terdiri dari 4 (empat) obyek wisata yang memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lainnya. Keempat obyke wisata tersebut adalah Pantai Cipatujah, Pantai Sindangkerta, Pantai Pamayang, dan Pantai Karangtwulan.

Setiap masing-masing obyek wisata memiliki kelebihan/potensi wisata yang berbeda satu sama lainnya, keragaman potensi ini menyebabkan perbedaan jumlah kunjungan yang datang ke tiap-tiap obyek wisata (Dapat dilihat pada tabel **1.1 Jumlah Pengunjung Ke Obyek Wisata Pantai Di Kawasan Pantai Cipatujah**). Untuk dilakukannya pengembangan pariwisata yang optimal, tepat sasaran dan efisien maka dilakukan penelitian ini guna menentukan obyek wisata yang potensial yang terdapat di wilayah studi.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

Tabel 1.1

Jumlah Pengunjung ke Obyek Wisata Pantai Di Kawasan Pantai Cipatujah

Obyek Wisata	Tahun		
	2006	2007	2008
Pantai Cipatujah	6.543	10.841	19.801
Pantai Sindangkerta	11.754	13.909	31.253
Pantai Pamayang	13.288	12.818	26.799
Pantai Karangtwulan	9.513	9.223	15.273

Sumber :Data arus kunjungan dan PAD Kab. Tasikmalaya 2009, Disbudpar Kab. Tasikmalaya

Jika dilihat dari tabel di atas, maka terdapat perbandingan jumlah wisatawan yang cukup signifikan antara obyek-obyek wisata yang terdapat di kawasan wisata Pantai Cipatujah, sehingga diperlukan suatu penelitian untuk mengidentifikasi potensi-potensi pariwisata yang terdapat didalamnya serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi sebagai bahan untuk analisis penentuan prioritas sehingga didapat obyek wisata potensial untuk pengembangan pariwisata di kawasan wisata Pantai Cipatujah sebagai rekomendasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Cipatujah.

1.2 Rumusan Masalah

Kawasan Pariwisata Pantai Cipatujah termasuk dalam Wilayah Pengembangan Utama Selatan (WPU-S), dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Tasikmalaya bahwa kawasan ini termasuk dalam pengembangan wisata alam dan minat khusus. Sebagai salah satu tujuan wisata di Kabupaten Tasikmalaya maka obyek wisata ini harus dapat menarik minat wisatawan dan juga pengunjung untuk datang dan dalam pengembangannya menjadikan obyek wisata ini sebagai tujuan utama. Keberhasilan suatu pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata sangat bargantung pada 4 (empat) faktor utama, elemen-elemen tersebut adalah sebagai berikut (Pearce, 1989 : 26), yaitu:

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

1. Daya tarik (*Attraction*), hal-hal yang dapat menarik pengunjung dibedakan lagi menjadi 2 (dua)
   - *Site Attraction* : tempat alami maupun buatan yang dapat menarik minat pengunjung untuk datang seperti, alam yang indah, tempat bersejarah, adat-istiadat, dan lain-lain
   - *Even Attraction* : kejadian yang dapat jadi perhatian bagi pengunjung seperti, festifal, pameran, pesta, olah raga, dan lain-lain.
2. Aksesibilitas, kemudahan untuk dicapainya suatu tujuan dari tempat asal. Suatu lokasi/ obyek wisata yang mudah dicapai akan menjadi suatu kelebihan tersendiri, karena dengan akses yang mudah akan memudahkan para pengunjung untuk datang dan dapat meminimalisir biaya perjalanan menjadi lebih murah daripada lokasi dengan akses yang sulit.
3. Fasilitas penunjang/ infrastruktur (*Amenities*), ketersediaan fasilitas pendukung kegiatan pariwisata yang memadai seperti penginapan, restoran, tempat parkir, telepon umum, bank, kantor pos, dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya.
4. Pemasaran *(market-oriented service*), suatu kawasan wisata tidak akan mencapai hasil yang optimal tanpa adanya pemasaran yang tepat. Media pelayanan pariwisata seperti biro perjalanan memegang peranan penting dalam pemasaran, informasi dan promosi suatu paket wisata.

Dalam kaitannya dengan faktor-faktor di atas, sektor pariwisata dapat jadi sektor yang bisa diandalkan, maka secara umum permasalahan yang ada dalam Kawasan Wisata Pantai Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik pariwisata kawasan wisata Pantai Cipatujah sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Kabupaten Tasikmalaya?
2. Apa saja potensi pariwisata yang terdapat di kawasan wisata Pantai Cipatujah yang mendukung untuk dikembangkannya sektor pariwisata di sana?
3. Permasalahan apa yang terdapat di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah baik internal maupun eksternal sehingga kurang mendukung dalam kaitannya dengan pengembangan sektor pariwisata?

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

4. Setelah teridentifikasi potensi dan permasalahan, maka obyek wisata manakah yang menjadi prioritas untuk dikembangkan lebih dahulu dalam pengembangan pariwisata kawasan wisata Pantai Cipatujah?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan prioritas obyek wisata potensial untuk pengembangan pariwisata di kawasan wiata Pantai Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan sasaran dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik kawasan wisata Pantai Cipatujah.
2. Mengidentifikasi potensi internal dan eksternal (potensi alam dan budaya, aksesibilitas, kebijakan pemerintah yang berpengaruh, sarana dan fasilitas serta keterlibatan masyarakat) pariwisata Kawasan Wisata Pantai Cipatujah.
3. Mengidentifikasi permasalahan internal dan eksternal (kondisi geografis, budaya, sarana dan fasilitas pendukung, kebijakan, dan aspirasi masyarakat) yang dihadapi di kawasan wisata Pantai Cipatujah.
4. Menganalisis obyek wisata yang potensial untuk pengembangan pariwisata di kawasan wisata Pantai Cipatujah dengan penentuan prioritas menggunakan AHP (*Analytical Hierachy Process*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Kawasan Wisata Pantai Cipatujah ini adalah :

1. Masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya sebagai bahan rekomendasi dan bentuk konsep pariwisata bagi Kawasan Wisata Pantai Cipatujah.
2. Studi pariwisata pesisir yang diharapkan memberikan masukan dalam pengembangan pariwisata di Kawasan Wisata pantai Cipatujah.
3. Tambahan referensi khususnya dalam studi mengenai pengembangan pariwisata pesisir.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian mengenai identifikasi potensi dan masalah pengembangan pariwisata di kawasan wisata Pantai Cipatujah memiliki batasan objek yang diteliti antara lain meliputi :

1. Karakteristik Kawasan Wisata Pantai Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya,
2. Daya tarik/atraksi yang terdapat di tiap Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) di kawasan wisata Pantai Cipatujah.
3. Faktor-faktor pendukung pariwisata yaitu, aksesibilitas/transportasi, aspirasi/peran masyarakat dalam kegiatan pariwisata di wilayah studi.
4. Potensi dan permasalahan yang terdapat di kawasan wisata Pantai Cipatujah.
5. Rekomendasi obyek wisata potensial untuk pengembangan pariwisata di kawasan wisata Pantai Cipatujah.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Untuk memenuhi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, maka wilayah studi dalam penelitian ini adalah kawasan wisata Pantai Pantai Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari empat (4) obyek daya tarik wisata (ODTW), yaitu :

1. Pantai Cipatujah
2. Pantai Sindangkerta
3. Pantai Pamayangsari
4. Pantai Karangtawulan

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, pengumpulan data dilakukan dengan survey sekunder. Berikut ini adalah survey yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tersebut. Survey sekunder dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai dinas, instansi, atau lembaga yang terkait. Adapan survey sekunder lain yang dilakukan

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

adalah studi kepustakaan, survey ini dilakukan untuk mengkaji teori dan informasi yang berhubungan dengan penelitian serta teori lain yang berhubungan dengan kepariwisataan.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian adalah metode analisis kualitatif. Metode analisis kualitatif digunakan menganalisis kondisi eksisting kawasan pariwisata, analisis potensi pariwisata, analisis faktor-faktor eksternal, dan analisis permasalahan yang terdapat di wilayah studi, serta analisis dengan menggunakan AHP (*Analytical Hierarchie Process*) dengan Expert Choice.

1.6.3 Variabel Penelitian

Penelitian akan dilakukan berdasarkan sasaran-sasaran yang melingkupi kondisi eksisting kawasan pariwisata, karakteristik masyarakat lokal kawasan pariwisata, serta model kemitraan di kawasan pariwisata. Berikut dibawah ini adalah tabel aspek dan variabel-variabel yang akan diteliti.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

Tabel 1.2 Variabel yang Diteliti

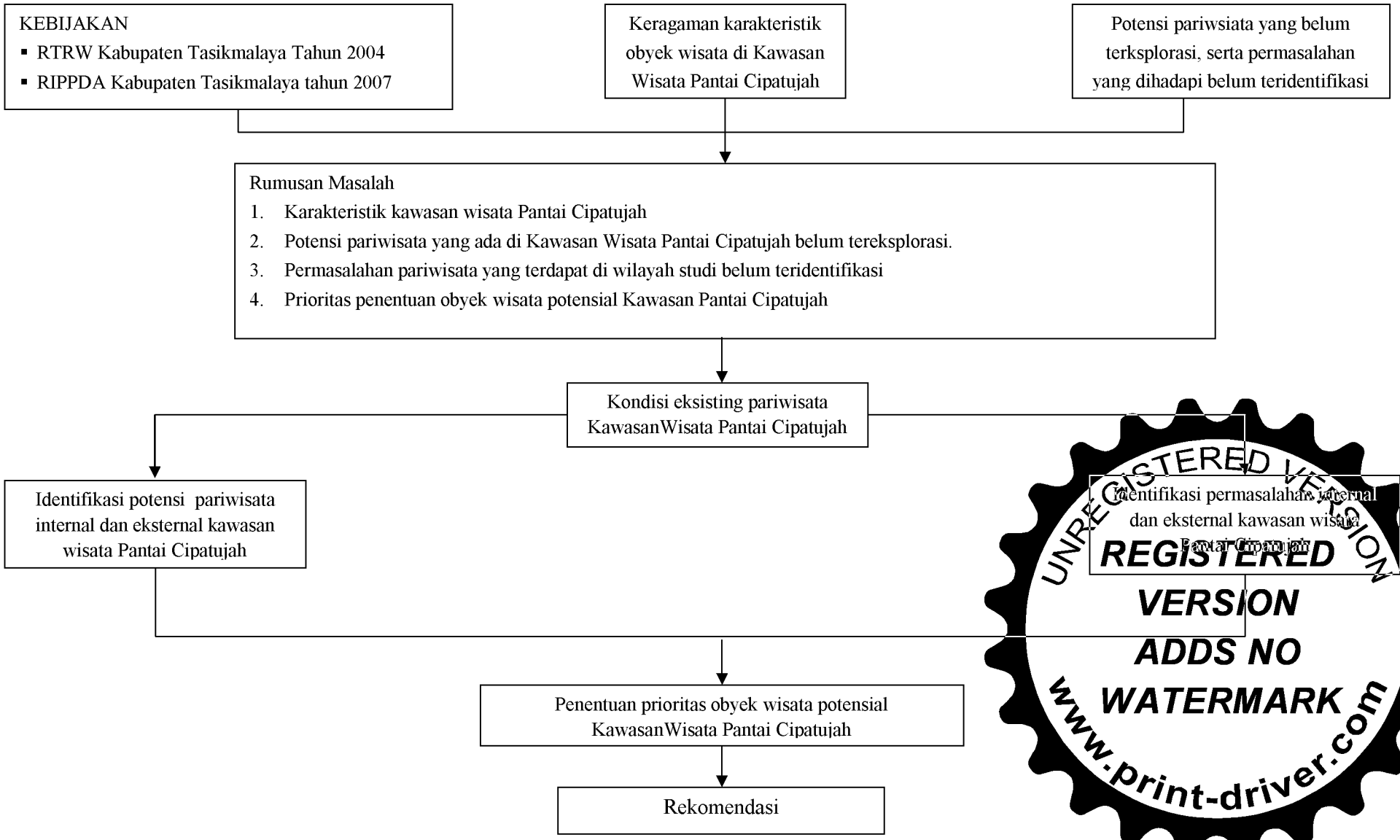
No	Sasaran		Variabel
1	Mengidentifikasi karakteristik Kawasan Wisata Pantai Cipatujah		• Kondisi fisik • Kondisi geografis • Keadaan iklim • Curah hujan • Sosial ekonomi • Topografi • Batimetri • Gambaran umum fisik buatan
2	Mengidentifikasi potensi internal dan eksternal pariwisata Kawasan Wisata Pantai Cipatujah	Potensi internal	• *Site attraction* • *Event attraction*
		Potensi eksternal	• Aksesibilitas dan transportasi • Sarana dan fasilitas pariwisata • Aspirasi masyarakat • Kebijakan pemerintah daerah Kab. Tasikmalaya
3	Mengidentifikasi permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi di kawasan wisata Pantai Cipatujah	Permasalahan internal	• *Site attraction* • *Event attraction*
		Permasalahan eksternal	• Aksesibilitas dan transportasi • Sarana dan fasilitas pariwisata • Aspirasi masyarakat • Kebijakan pemerintah daerah Kab. Tasikmalaya

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

No	Sasaran	Variabel
4	Analisis obyek wisata potensial dalam pengembangan pariwisata di kawasan wisata Pantai Cipatujah	• *Site attration* • *Event attraction* • Lokasi • Sarana dan fasilitas • Pengunjung eksisting

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

1.7 Kerangka Pemikiran



UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara keseluruhan dibagi kedalam lima bab pembahasan, dengan sistem penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembuka dari laporan penulisan tugas akhir. Bab ini berisikan hal-hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Adapun hal-hal yang terdapat dalam bab ini meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai berbagai kajian literatur serta teori-teori yang mendukung tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka bermanfaat untuk menghasilkan petunjuk kepada peneliti untuk dapat memecahkan persoalan yang dihadapi didalam penelitian secara ilmiah. Dalam penelitian ini, literatur yang akan dikaji adalah definisi pariwisata, jenis, komponen, serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI KAWASAN WISATA PANTAI CIPATUJAH

Bab ini memberikan pembahasan mengenai gambaran umum Kawasan Wisata Pantai Cipatujah sebagai kawasan pariwisata yang berada di Kabupaten Tasikmalaya bagian selatan, kondisi eksisting pariwisata, jumlah pengunjung dan gambaran umum fisik buatan.

BAB IV IDENTIFIKASI POTENSI PARIWISATA DAN PERMASALAHAN DI KAWASAN WISATA PANTAI CIPATUJAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Bab ini akan membahas mengenai identifikasi daya tarik wisata di kawasan wisata pantai cipatujah, identifikasi faktor-faktor pendukung

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

kegiatan pariwisata yang berlangsung di kawasan wisata Pantai Cipatujah, analisis potensi internal dan eksternal wilayah studi, analisis permasalahan internal dan eksternal wilayah serta analisis prioritas obyek wisata potensial dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchi Process*) dengan *Expert Choice*.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah melakukan identifikasi dan analisis mengenai pariwisata dan obyek wisata yang terdapat di kawasan wisata Pantai Cipatujah, maka dalam bab ini penulis menutup dengan kesimpulan disertai dengan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga memberikan kelemahan penelitian dan anjuran studi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com